

ABSTRAK

Rahma Ayu Fadillah

Pengaruh Metode Pengolahan Pada Daun Singkong (*Manihot esculenta* Crantz) Terhadap Kadar Besi (Fe) Menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)

Zat besi merupakan salah satu mikromineral yang penting dalam tubuh dikarenakan peranannya dalam pembentukan sel darah merah. Zat besi dapat ditemukan pada sayuran hijau, salah satunya daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz). Daun singkong sudah lama digunakan masyarakat sebagai bahan baku makanan. Kebiasaan masyarakat dalam mengolah daun singkong yakni dengan melakukan perebusan. Perebusan dilakukan agar daun singkong menjadi empuk dan lunak. Namun, proses perebusan atau pemasakan dengan waktu yang tidak sesuai dapat memberikan perubahan terhadap ketersediaan zat gizi yang terkandung didalamnya termasuk zat besi selama proses pengolahan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pengolahan pada daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz) terhadap kadar besi (Fe) menggunakan spektrofotometri serapan atom (SSA). Sampel yang digunakan adalah daun singkong (*Manihot esculenta* Crantz) yang direbus dengan air biasa, air garam serta air garam ditambah baking soda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Spektrofotometri serapan atom (SSA) pada panjang gelombang 248,3 nm. Kadar Fe dalam sampel yang diteliti yaitu pada sampel yang direbus air sebesar 2,611 mg/100 gr, sampel yang direbus air garam sebesar 2,090 mg/100 gr, dan sampel direbus air garam dan baking soda sebesar 1,651 mg/100 gr. Dari penelitian ini diketahui bahwa kadar Fe tertinggi terdapat pada sampel yang direbus air. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa perbedaan perlakuan berpengaruh terhadap kadar Fe pada sampel daun singkong.

Kata kunci : Besi, Daun singkong, Kadar, Pengolahan, SSA